



MODUL

PELATIHAN TEMBANG DOLANAN BAGI PARA GENERASI MUDA

Oleh

Dr. Asri Sundari, M.Si.
NIP 195804111986032002

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS JEMBER
2019/2020**

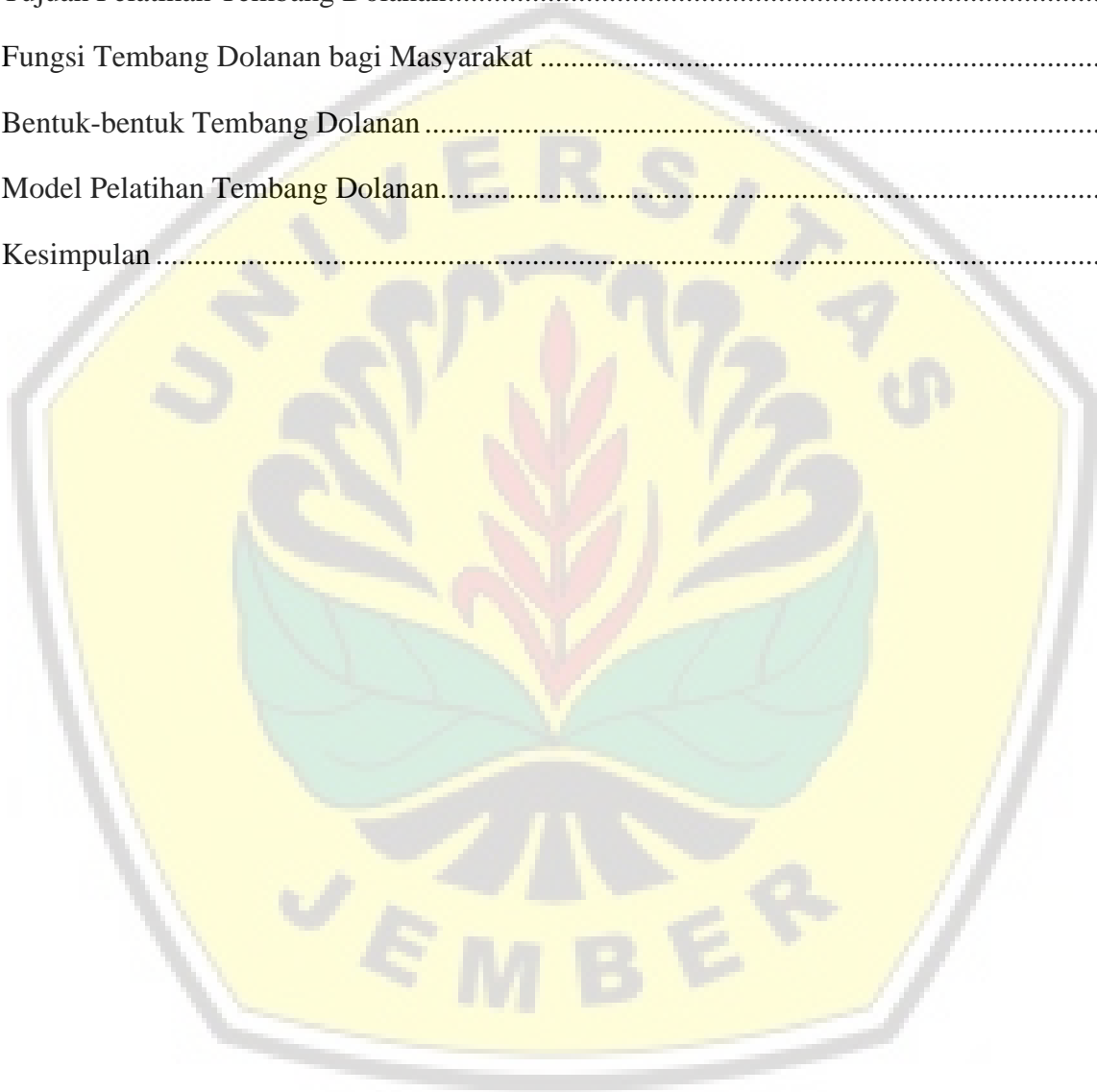
Prakata

Dengan mengucapkan Puji syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa, penulisan Modul Pengabdian pada Masyarakat yang berjudul Pelatihan Tembang Dolanan pada generasi muda di Kabupaten Jember telah terselesaikan. Penulis menyadari bahwa penulisan modul ini kurang sempurna, Oleh karena itu saran ,kritik yang bersifat membangun akan penulis terima dengan hati terbuka.



DAFTAR ISI

Prakata.....	ii
Daftar Isi	iii
1.1 Pendahuluan.....	1
1.2 Tujuan Pelatihan Tembang Dolanan.....	1
1.3 Fungsi Tembang Dolanan bagi Masyarakat	1
1.4 Bentuk-bentuk Tembang Dolanan	1
1.5 Model Pelatihan Tembang Dolanan.....	2
1.7 Kesimpulan.....	12



1.1 Pendahuluan

Perlu diketahui bahwa pada era globalisasi dewasa ini, bentuk tembang dolanan di Indonesia pada umumnya dan di Jawa khususnya terancam punah, hampir tidak dikenal masyarakat, terutama generasi muda, pada hal tembang dolanan tersebut di dalamnya mengandung ajaran untuk kebutuhan batin setiap manusia. Untuk itu perlulah diadakan pelatihan-pelatihan pada masyarakat melalui pengabdian masyarakat, agar Adapun bentuk pelatihan antara lain melalui pertemuan-pertemuan.

1.2 Tujuan Pelatihan Tembang Dolanan

Adapun tujuan diadakannya pelatihan tembang dolanan bagi generasi muda sebagai berikut.

- a. Mengenalkan kembali tembang dolanan yang mulai digerus oleh perkembangan zaman
- b. Menggugah ketertarikan dan kesadaran anak usia dini terhadap tembang dolanan sebagai pengembangan kreativitas melalui kegiatan seni.
- c. Menumbuhkan kembali rasa cinta para generasi muda pada kesenian tradisional, yaitu tembang dolanan.
- d. Memberikan motivasi murid akan pentingnya pengembangan kreativitas melalui kegiatan seni.

1.3 Fungsi Tembang Dolanan bagi Masyarakat

Terdapat beberapa fungsi tembang dolanan bagi masyarakat, yaitu:

- a. bentuk hiburan;
- b. pengiring suatu permainan tradisional;
- c. sebagai sarana pendidikan bagi generasi muda; dan
- d. sebagai sarana kritik sosial.

1.4 Bentuk-bentuk Tembang Dolanan

Bentuk tembang dolanan antara lain nyanyian Bethet Thing-Thong, Jamuran, Dhaktri, Parikan, jamuran, lepetan, dan Sluku-sluku Bathok.

1.6 Praktik Tembang Dolanan

Kegiatan pengenalan tembang dolanan yang akan dilakukan berupa melakukan permainan yang diiringi oleh tembang dolanan yang sesuai sekaligus memahami makna yang terkandung dalam tembang.

1.7 Kesimpulan

Bentuk tembang dolanan adalah sebagian kebudayaan kolektif yang tersebar dan diwariskan secara turun-temurun secara tradisional dalam versi yang berbeda-beda, baik dalam bentuk lisan maupun disertai dengan gerak isyarat alat pembantu pengingat.

Tembang dolanan merupakan cerminan masyarakat dan perlu mendapat perhatian karena berfungsi sebagai nilai-nilai budaya, yakni pendidikan perjuangan dan pengubah norma dan lingkungan hidup. Oleh karena itu, tembang dolanan perlu dilestarikan karena dapat memberikan sumbangan untuk memperkokoh, memperkaya, serta untuk mewarnai kebudayaan nasional.

Daftar Pustaka

<https://ilmuseni.com/seni-budaya/contoh-tembang-dolanan-anak>

<http://www.pbindoppsunisma.com/wp-content/uploads/2014/09/11.Lusia-Selly-Yunita-472-478.pdf>

<https://alif.id/read/redaksi/memaknai-tembang-sluku-sluku-bathok-b207904p/>

https://id.wikipedia.org/wiki/Gundhul_Pacul